

BAB III

OBJEK DAN METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2017:41) objek penelitian adalah sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang suatu hal objektif, valid dan reliabel tentang suatu hal (variabel tertentu). Objek dalam penelitian ini adalah *self disclosure* (pengungkapan diri) di *second account* Instagram. Penelitian ini dilakukan pada siswi SMAN 1 Sumber yang menggunakan *second account* Instagram. Dimana *second account* Instagram, digunakan oleh siswi SMAN 1 Sumber sebagai sarana untuk mengekspresikan dirinya secara bebas.

3.1.1 SMAN 1 Sumber

3.1.1.1 Sejarah SMAN 1 Sumber

SMAN 1 Sumber Berdiri sejak tahun 1983 melalui Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0473/0/1983 tanggal 9 November 1983. Awal proses pembentukannya SMA Negeri 1 Sumber merupakan sekolah filial kelas jauh SMA Negeri 1 Palimanan yang waktu itu dikepalai oleh Bapak E. Sukanda Kartawiria. Pada tahun pelajaran 1982/1983 untuk pertama kalinya, menerima siswa baru kelas 1 sebanyak 120 orang (3 kelas). Kegiatan belajar mengajar bertempat di SMP Negeri 2 Sumber dengan penanggung jawab harian Bapak Sudirdja Machmud, S.H.

Pada tahun pelajaran 1984/1985 semester II atau tepatnya bulan Maret 1985 berdirilah gedung SMA Negeri 1 Sumber diatas lahan seluas 29.750 m² yang berada di jalan Sunan Malik Ibrahim No. 4 Sumber Kabupaten Cirebon yang juga merupakan sekolah terluas di kabupaten Cirebon sampai saat ini. Pada awalnya SMA Negeri 1 Sumber hanya memiliki 5 lokal ruang kelas, 1 laboratorium IPA, gedung perpustakaan, ruang kepala sekolah, ruang tata usaha, ruang guru dan tempat parkir.

Kepala SMA Negeri 1 Sumber yang pertama dijabat oleh Bapak Suhadi Sajim, BA. (1985-1989), sebelum menjabat sebagai kepala sekolah di SMA Negeri 1 Sumber beliau adalah Kepala SMA Negeri Ujung Berung Kota Bandung. Pada awal kepemimpinan beliau, Tenaga Pendidik berjumlah 25 orang dan Tenaga Kependidikan berjumlah 3 orang.

3.1.1.2 Visi dan Misi SMAN 1 Sumber

Visi : Menuju sekolah unggul yang dapat menjadikan peserta didik berdaya saing tinggi baik tingkat nasional maupun global yang berlandaskan keimanan, ketaqwaan dan berakhlakul karimah.

Misi :

1. Membekali peserta didik dengan kemampuan akademik dan non akademik sesuai dengan batas minimal kurikulum, melalui pelayanan pendidikan, pengajaran, bimbingan, arahan, pelatihan, penilaian dan evaluasi.
2. Menciptakan lingkungan sekolah yang indah, nyaman, dan menyenangkan secara bertahap.

3. Mengembangkan potensi diri terhadap peserta didik melalui jalur pembinaan kesiswaan secara terus menerus untuk mewujudkan siswa yang berprestasi dan berbudi pekerti luhur.
4. Mengkondisikan suasana aman, nyaman dan kondusif di lingkungan sekolah dan juga sekitarnya.

3.1.1.3 Jumlah Siswa SMAN 1 Sumber

Adapun jumlah siswa SMAN 1 Sumber adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1
Jumlah Siswa SMAN 1 Sumber

No.	Kelas	L	P	Jumlah
1.	Kelas X IPA	95	153	248
2.	Kelas X IPS	84	94	178
3.	Kelas XI IPA	104	148	252
4.	Kelas XI IPS	87	93	180
5.	Kelas XII IPA	95	156	251
6.	Kelas XII IPS	84	91	175
Total		549	735	1.284

Sumber : sman1sumpercirebon.sch.id

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Metode Penelitian yang Digunakan

Metode penelitian yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif.

Menurut Borg and Gall (dalam Sugiyono, 2017:9) :“Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi”.

Dalam penelitian kualitatif ini, penulis mencoba menggambarkan atau mendeskripsikan hasil yang diperoleh pada saat melakukan penelitian sesuai dengan fakta-fakta yang ada dilapangan dan dengan hasil data yang diperoleh berupa penjelasan secara naratif yang berbentuk dalam hasil wawancara, bukan berupa angka. Kalaupun ada yang berupa angka itu hanya sekedar data pendukung.

3.2.2 Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian deskriptif. Sebagaimana dikemukakan oleh (Moleong, 2017:6) bahwa :

“Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan prosedur analisis statistik atau cara kuantifikasi lainnya. Penelitian kualitatif didasarkan pada upaya membangun pandangan mereka yang diteliti yang rinci, dibentuk dengan kata-kata, gambaran holistik dan rumit”.

Jenis pendekatan ini adalah deskriptif. Dimana penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha untuk memaparkan pemecahan masalah yang ada saat ini berdasarkan data-data. Penelitian deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan apa saja yang saat ini berlaku. Didalamnya terdapat upaya mendeskripsikan, mencatat, menganalisis dan menginterpretasikan kondisi yang terjadi saat ini. Dengan kata lain pendekatan deskriptif bertujuan untuk memperoleh informasi-informasi mengenai keadaan saat ini dan melihat kaitan antara variabel-variabel yang ada. Dalam penelitian ini tidak menguji hipotesa, melainkan hanya mendeskripsikan

informasi apa adanya sesuai dengan variabel-variabel yang ada (Mardalis, 2004:26).

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk menggali, menemukan, menjelaskan dan memaparkan mengenai “*Self Disclosure* (Pengungkapan Diri) Siswa Pada Pengguna *Second Account* Instagram di SMAN 1 Sumber”.

3.3 Informan dan Teknik Pengumpulan Data

3.3.1 Informan

Menurut (Sugiyono, 2017:85) dalam buku Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D, mengatakan bahwa informan adalah orang-orang yang dapat memberikan informasi, keterangan atau data yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti. Informan mempunyai peranan yang sangat penting dalam penelitian kualitatif, karena informan merupakan sumber data utama. Data dari informan ini diperoleh melalui wawancara mendalam (*indepth interview*).

Informan yang dilibatkan merupakan orang-orang yang dapat memberikan informasi yang diinginkan penulis sesuai dengan permasalahan penelitian. Informan dalam penelitian ini yaitu siswi pengguna *second account* Instagram di SMAN 1 Sumber. Adapun informan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Informan kunci
 - a. Nama : Auliya Fathunnisa
Kelas : 11 MIPA



Gambar 3. 1
Piagam Penghargaan Auliya Fathunnisa

Sumber: Dokumen Pribadi Informan

Auliya merupakan salah satu siswi kelas 11 MIPA yang terpilih menjadi perwakilan pelajar dari SMAN 1 Sumber sebagai anggota di Forum Pelajar Sadar Hukum dan HAM (FPSH dan HAM) se-Jawa Barat. Ia memiliki keperibadian yang *ekstrovert* dan hobi menyanyi. Selain itu ia juga aktif mengikuti ekstrakurikuler paduan suara. Dalam kesehariannya ia cukup aktif membuka media sosial *second account* Instagram untuk update mengenai kegiatannya. Ia sudah menggunakan *second account* Instagram sejak tahun 2021 dengan jumlah pengikut *second account* Instagram sebanyak 53 pengikut.

b. Nama : Silvia Dewi Ratna Kuning

Kelas : 12 IPS

Silvia merupakan siswi kelas 12 IPS, di sekolah ia cukup aktif berorganisasi. Beberapa organisasi yang ia ikuti ialah OSIS SMAN 1

Sumber, Paduan Suara, Karya Ilmiah Remaja (KIR) dan ia juga merupakan anggota di Forum Pelajar Sadar Hukum dan HAM (FPSH dan HAM). Silvia sangat hobi melakukan *traveling*, kulineran dan memasak. Ia cukup aktif update di *second account* Instagram mengenai kegiatan dan hobinya. Selain itu ia juga sering membagikan pengalamannya yang pernah menjadi korban *bullying*, kemudian ia juga membagikan informasi mengenai bahaya *bullying* dan dampaknya bagi korban berdasarkan pengalamannya. Ia sudah menggunakan *second account* Instagram sejak dirinya duduk di bangku kelas 8 SMP, jumlah pengikut *second account* Instagramnya sebanyak 64 pengikut.

c. Nama : Aulia Tri

Kelas : 11 MIPA

Aulia Tri atau yang akrab di panggil Aulia merupakan siswi kelas 11 MIPA. Ia memiliki hobi mendengarkan music. Kesibukannya saat ini adalah sekolah. Di sekolah ia aktif mengikuti organisasi Karya Ilmiah Remaja (KIR). Ia cukup aktif update Instagram *story* di *second account* Instagram, biasanya ia update mengenai kegiatannya dan informasi mengenai makanan atau film yang ia *review*. Aulia mulai menggunakan *second account* Instagram sejak tahun 2019 dengan jumlah pengikut *second account* Instagram sebanyak 87 pengikut.

2. Informan pendukung

- a. Nama : Bianca Zahra Andari

Kelas : 12 IPS

Bianca atau yang akrab dipanggil Bica merupakan siswi kelas 12 IPS. Ia adalah teman dekat dari Silvia. Mereka sudah berteman sejak awal masuk SMA N 1 Sumber. Bica menjadi salah satu dari teman dekat Silvia yang menjadi tempat curhat atau berkeluh kesahnya Silvia. Ia juga mengikuti *second account* Instagram milik Silvia.

- b. Nama : Dhini Fithri Luthfiyani

Kelas : 11 MIPA

Dhini Fithri Luthfiyani atau yang sering di panggil Dhini adalah siswi kelas 12 MIPA yang merupakan teman dekat dari Auliya Fathunnisa dan Aulia Tri. Dhini dan Aulia Tri sudah saling mengenal dan berteman sejak mereka duduk di bangku SMP, sedangkan Auliya Fathunnisa adalah teman sebangku Dhini dari kelas 10 SMA. Dhini juga mengikuti *second account* Instagram Auliya Fathunnisa dan Aulia Tri.

3.3.2 Teknik Pemilihan Informan

Pemilihan informan pada penelitian ini dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* yaitu memperoleh informan yang memenuhi kriteria yang sudah ditentukan (Sugiyono, 2017). Adapun kriteria informan dalam penelitian ini adalah :

1. Informan adalah siswi aktif di SMA Negeri 1 Sumber.
2. Informan adalah pengguna aktif *second account* Instagram.
3. Informan pernah melakukan *self disclosure* (pengungkapan diri) di *second account* Instagram.

3.3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah salah satu cara yang digunakan oleh penulis untuk menentukan berbagai informasi ataupun data yang ingin diteliti sesuai dengan kebutuhan dalam penelitian.

Menurut (Sugiyono, 2017:225) “Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi yang alamiah), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta (*participant observation*), wawancara mendalam (*indepth interview*) dan dokumentasi”.

Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan sebagai berikut:

1. Studi Kepustakaan atau Literatur

Studi kepustakaan atau literatur merupakan suatu cara yang digunakan untuk mengumpulkan informasi atau data yang dibutuhkan dengan mempelajari berbagai sumber yang ada seperti dari sumber tertulis yaitu buku-buku, artikel, jurnal, skripsi yang relevan dari penelitian terdahulu, dokumen-dokumen yang ada hubungannya dengan penulis untuk diteliti dan diperlukan oleh penulis sebagai bahan referensi dan acuan dalam penelitian.

2. Studi Lapangan, terdiri dari :

a. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah salah satu cara yang dilakukan untuk mengumpulkan informasi atau data penelitian dengan terjun langsung ke lapangan (sesuai dengan lokasi yang dituju sebagai *locus* penelitian) sebagai partisipan maupun non partisipan. Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu mengamati secara langsung proses *self disclosure* siswi SMAN 1 Sumber di *second account* Instagram.

b. Wawancara

Wawancara atau *interview* adalah suatu cara untuk mengumpulkan berbagai informasi atau data penelitian apabila penulis ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Pada penelitian ini penulis menggunakan teknik wawancara semiterstruktur yaitu pada saat melakukan wawancara lebih bebas dibandingkan dengan teknik wawancara terstruktur. Dalam hal ini, peneliti melakukan wawancara terhadap beberapa informan yang telah terpilih, yaitu siswi SMAN 1 Sumber. Teknik wawancara ini dipilih karena penulis ingin mengetahui lebih dalam bagaimana *self disclosure* (pengungkapan diri) siswi pada pengguna *second account* Instagram di SMAN 1 Sumber. Dengan begitu, penulis dapat mewawancarai informan secara mendalam dan

menggali jawaban mengenai *self disclosure* informan tergantung pada jawaban yang diberikan oleh informan tersebut.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen dapat berupa gambar, tulisan dan lain-lain. Dokumentasi diperlukan untuk pengumpulan bukti fisik yang diambil dari berbagai informasi tertulis yang relevan dengan topik penelitian. Dalam penelitian ini, penulis akan mengambil sumber dokumentasi berupa gambar *screenshot* postingan atau *instastories* informan di *second account* Instagram.

3.4 Operasionalisasi Konsep Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2017:31) definisi operasional adalah penentuan konstrak atau sifat yang akan dipelajari sehingga menjadi variabel yang dapat diukur. Definisi operasional menjelaskan cara tertentu yang dapat digunakan untuk meneliti dan mengoperasikan konstrak, sehingga memungkinkan bagi peneliti lain untuk melakukan replikasi pengukuran dengan cara yang sama atau mengembangkan cara pengukuran konstrak yang lebih baik.

Jadi dapat disimpulkan bahwa operasional adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat variabel yang diamati. Operasional mencakup hal-hal penting dalam penelitian yang memerlukan penjelasan. Dalam hal ini operasional bersifat spesifik, rinci, tegas dan menggambarkan karakteristik variabel penelitian dan hal-hal yang dianggap penting. Adapun kegunaan dari tabel operasionalisasi konsep ini yaitu

untuk mempermudah penulis dalam mengukur variabel atau konsep sehingga dapat menjadi lebih konsisten dengan sumber data yang diperoleh.

Tabel 3.2
Operasionalisasi Konsep Penelitian

Konsep	Dimensi	Parameter
<i>Self Disclosur</i> (Devito, 1997:40)	1. Ukuran atau jumlah	a. Frekuensi waktu b. Banyaknya postingan
	2. Valensi (isi pesan)	a. Isi pesan positif b. Isi pesan negatif c. Bentuk postingan pesan
	3. Kecermatan atau kejujuran	a. Tingkat kejujuran b. Kesesuaian dengan apa yang dirasakan
	4. Maksud dan tujuan	a. Pengungkapan diri yang dibagikan b. Motif postingan c. Tujuan
	5. Keakraban	a. Derajat keakraban b. Kedalaman pesan c. Keluasan pesan

3.5 Pengujian Keabsahan Data

Untuk menghindari adanya kesalahan dalam penelitian, maka diperlukan adanya pengujian keabsahan data. Dengan menggunakan pengujian keabsahan data ini maka data harus dapat dibuktikan kebenarannya saat melakukan penelitian, sehingga dapat dipertanggung jawabkan dengan sebaik-baiknya.

Dalam penelitian ini penulis melakukan pengujian keabsahan data dengan menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi adalah teknik pengujian keabsahan data dengan cara membandingkan (*check, recheck, crosscheck*) berbagai data yang diperoleh dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.

Menurut Patton (dalam Moleong, 2017:331), cara yang digunakan dalam teknik triangulasi yaitu sebagai berikut :

1. Membandingkan data hasil pengamatan di lapangan dengan data hasil wawancara.
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang dikatakan orang secara pribadi.
3. Membandingkan apa yang dikatakan orang dalam situasi penelitian dengan yang dikatakan sepanjang waktu.
4. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang saling berkaitan.

Pengecekan data ini dilakukan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh adalah akurat dan valid, maka dilakukan validitas data dengan menggunakan teknik triangulasi yaitu dengan mengajukan pertanyaan yang sama pada informan yang berbeda terhadap data maupun informan dari hasil wawancara.

3.6 Teknik Analisis Data

Menurut Bogdan (dalam Sugiyono, 2017:224) menyatakan bahwa:

“Data analysis is the process of systematically searching and arranging the interview transcripts, field notes, and other materials that you accumulate to increase your own understanding of them and to enable you to present what you have discovered to others.”

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif, yaitu suatu penulisan yang menggambarkan keadaan yang sebenarnya tentang objek yang diteliti, menurut keadaan yang sebenarnya pada saat melakukan penelitian. Kemudian data tersebut dianalisis dan diinterpretasikan serta dibantu dengan keterangan tambahan yang dapat mendukung penelitian. Jadi penelitian ini menggambarkan bagaimana *self disclosure* (pengungkapan diri) siswi pada pengguna *second account* Instagram di SMAN 1 Sumber.

Menurut Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2017:246) yang mengemukakan bahwa:

“Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*”.

Adapun langkah-langkah dalam menganalisis data yaitu sebagai berikut:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data merupakan proses pemilihan pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan mentransformasikan data kasar yang diperoleh dari catatan lapangan. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting yang sesuai dengan permasalahan topik atau penelitian yang sedang diteliti, mencari tema dan polanya pada akhirnya memberikan gambaran yang lebih jelas dan

mempermudah dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya. Reduksi data bisa merupakan bagian dari analisis, menggolongkan, mengarahkan dan membuang yang tidak perlu, dengan cara yang sedemikian rupa sehingga dapat ditarik kesimpulan akhirnya.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memungkinkan untuk melakukan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Namun yang sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif atau deskriptif. Dalam melakukan *display* data disarankan selain menggunakan teks naratif juga dapat berupa grafik, matrik, *network* (jejaring kerja) dan *chart*. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan dan tersusun sehingga memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

3. *Conclusion Drawing/Verification* (Penarikan Kesimpulan/Verifikasi)

Langkah akhir dalam penelitian kualitatif yaitu melakukan penarikan kesimpulan. Pada awal pengumpulan data, analisis kualitatif dimulai dengan mencatat benda-benda, mencatat keteraturan, pola-pola, penjelasan, bentuk-bentuk, alur sebab akibat dan proposisi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi

apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat menjawab dari rumusan masalah penelitian, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih belum jelas sehingga setelah diteliti menjadi jelas.

3.7 Jadwal Penelitian

Penelitian ini dimulai sejak bulan Maret 2023 yang diawali dengan pengajuan judul dengan dosen pembimbing, penyusunan proposal skripsi, seminar proposal skripsi, melakukan penelitian, seminar hasil penelitian, hingga sidang skripsi. Penelitian ini diharapkan dapat diselesaikan dalam waktu empat bulan terhitung bulan Maret sampai dengan bulan Juni 2023. Adapun rincian jadwal penelitiannya yaitu sebagai berikut:

